

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Hal ini dikarenakan peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melakukan kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik. Peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen karena menerapkan media *e-comic* pada *problem based learning* untuk melihat apakah dapat meningkatkan literasi matematis peserta didik atau tidak.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan menggunakan instrumen penelitian. Setelah itu penulis akan melanjutkan analisis untuk mencari pengaruh suatu variabel dengan variabel lain. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lain, maka variabel dalam penelitian ini yaitu :

1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predicator*, *antecedent*. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) adalah media *e-comic* dan model *problem based learning* (X).

2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka yang akan menjadi variabel terikat (*dependent variable*) adalah literasi matematis (Y).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik tertentu dan berkualitas yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian hasilnya akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 7 Tasikmalaya yang terdiri dari 6 kelas.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Tasikmalaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII A	28
VIII B	27
VIII C	28
VIII D	27
VIII E	28
VIII F	28
Jumlah	166

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2022). Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan *simple random sampling* kelas dengan cara menuliskan anggota-anggota populasi pada gulungan kertas yang dimasukkan pada sebuah wadah kemudian diundi sebanyak 2 kali. Pengambilan pertama dijadikan sebagai kelas eksperimen (pembelajaran menggunakan *e-comic* pada model *problem based learning*) yaitu pada kelas VIII A dan pengambilan kedua dijadikan sebagai kelas kontrol (pembelajaran menggunakan model *problem based learning*) pada kelas VIII B.

3.4 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design*, yaitu sebuah penelitian eksperimen yang hanya terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang diambil tidak secara random (Sugiyono, 2022). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini untuk meneliti literasi matematis adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*. Pada desain ini kedua kelompok diberi *pretest* (O) untuk mengetahui keadaan awalnya. Selama penelitian berlangsung, terdiri dari kelompok

eksperimen (X_1) dan kelompok kontrol (X_2). Kelompok yang diberi perlakuan dijadikan kelompok eksperimen dan kelompok yang diberi perlakuan pembelajaran yang biasa dilakukan dijadikan kelompok kontrol. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat diilustrasikan sebagai berikut menurut Russeffendi (2005):

Kelompok Eksperimen	A	O	X_1	O
Kelompok Kontrol	A	O	X_2	O

Gambar 3.1 Pretest-Posttest Control Group Design

Keterangan

A = sampel dipilih secara acak

X_1 = pembelajaran model *problem based learning* menggunakan *e-comic*

X_2 = pembelajaran model *problem based learning* tanpa menggunakan *e-comic*

O = pretest/posttest

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk mengetahui literasi matematis, peneliti melakukan tes yang dibagikan sebelum dan setelah penelitian. Tes yang digunakan berupa tes subjektif yang pada umumnya berbentuk esai (uraian). Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono (2022) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu soal tes literasi matematis yang berbentuk uraian untuk mengetahui sejauh mana literasi matematis peserta didik. Soal tes literasi matematis yang dilakukan adalah tes uraian sebanyak 2 soal

pada materi “Teorema Pythagoras”. Pada tabel dibawah ini disajikan kisi-kisi tes literasi matematis.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Soal Tes Literasi Matematis

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Indikator Literasi Matematis	No Soal
3.6 Menjelaskan dan membuktikan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras	3.6.1 Memahami rumus dari Teorema Pythagoras 3.6.2 Menjelaskan bunyi Teorema Pythagoras 3.6.3 Menjelaskan sisi-sisi pada segitiga siku-siku 3.6.4 Memahami 3 bilangan yang merupakan panjang sisi-sisi segitiga siku-siku 3.6.5 Menuliskan tiga bilangan ukuran panjang sisi segitiga siku-siku (Triple Pythagoras)	1. Merumuskan (<i>Formulating</i>) 2. Menggunakan (<i>Employing</i>) 3. Menafsirkan (<i>Interpreting</i>)	1
4.6 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan teorema pythagoras dan tripel pythagoras	4.6.1 Menyajikan hasil pembelajaran teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras 4.6.2 Menghitung panjang sisi-sisi segitiga siku-siku 4.6.3 Menghitung panjang diagonal bangun datar 4.6.4 Menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata 4.6.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerapan teorema Pythagoras dan tripel Pythagoras		2

Sebelum tes dilaksanakan, soal yang digunakan diuji coba terlebih dahulu di luar sampel yang telah mempelajari materi teorema Pythagoras dengan dilakukan uji validitas

dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini instrumen tes literasi matematis di uji coba kepada peserta didik kelas IX C. Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu instrumen digunakan rumus sebagai berikut:

(1) Uji Validitas

Pada penelitian ini validitas instrumen pengukuran literasi matematis akan diuji melalui dua pendekatan yaitu validitas isi dan validitas konstraks (menggunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*)). Mencari koefisien validitas tes dilakukan dengan menggunakan rumus analisis korelasi *pearson product moment*. Rumus korelasi *Pearson Product Moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya data

r_{xy} = Koefisien korelasi

x = Skor butir soal

y = Skor total

Kemudian untuk menentukan tingkat (derajat) validitas alat evaluasi dapat menggunakan ukuran kriterium. Dalam hal ini menurut (Arifin, 2016) harga r_{xy} akan dikonsultasikan dengan interpretasi nilai r pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Koefisien Korelasi Validasi Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Validitas
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Cukup	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/tidak baik
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat tidak baik

(Sumber: Arifin, 2016)

Setelah diperoleh kriteria validitas butir soal, maka untuk butir soal yang memiliki korelasi sangat tinggi, tinggi, cukup yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas tes literasi matematis menggunakan SPSS diinterpretasikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Menggunakan SPSS

Butir soal	Koefisien Korelasi	Interpretasi Validitas	Keputusan
1	0,881	Tepat/baik	Valid

2	0,876	Tepat/baik	Valid
---	-------	------------	-------

Berdasarkan hasil koefisien korelasi memperoleh interpretasi tepat artinya kedua soal iterasi matematis valid dan selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji reliabilitas. Menurut Sugiyono (2022) pengujian validitas internal instrumen dilakukan dengan konsultasi dengan jumlah ahli untuk penelitian S1 minimal 1 orang. Sehingga, soal tes iterasi matematis juga di validasi oleh ahli yaitu dosen matematika untuk validitas *face validity* dan *content validity*.

(2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan proses pengukuran terhadap ketepatan (konsisten) dari suatu instrumen. Reliabilitas tes yang digunakan pada penelitian ini adalah rumus *Alpha Cronbach* (Yusuf, 2018), yaitu:

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas

n = banyaknya soal

s_i = varian skor butir soal ke-i

s_t = varian skor total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang digunakan tolak ukur yang dibuat oleh Guilford (Syam & Yunus, 2020) yaitu :

Tabel 3.5 Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r_{xy} < 1,00$	Sangat tinggi	Sangat tepat/sangat baik
$0,70 \leq r_{xy} < 0,90$	Tinggi	Tepat/baik
$0,40 \leq r_{xy} < 0,70$	Cukup	Cukup tepat/cukup baik
$0,20 \leq r_{xy} < 0,40$	Rendah	Tidak tepat/tidak baik
$r_{xy} < 0,20$	Sangat rendah	Sangat tidak tepat/sangat tidak baik

(Sumber: Syam & Yunus, 2020)

Butir soal/item yang memiliki korelasi sangat tinggi, tinggi, cukup yang digunakan dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tes literasi matematis menggunakan SPSS diinterpretasikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan SPSS

Cronbach's Alpha	Interpretasi Reliabilitas	Keputusan
0,704	Tepat/baik	Reliabel

Berdasarkan tabel ditunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,704 yang diinterpretasikan tepat/baik, hal ini menunjukkan bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan pada penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik yang sesuai karakteristik data. Teknik analisis data dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2022).

3.7.1 Pedoman Penskoran

Untuk mengukur literasi matematis, diperlukan rubrik dalam pemberian skor. Pedoman penskoran menggunakan rubrik penilaian literasi matematis dari PISA *Mathematics Framework* 2022 dan telah dimodifikasi disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.7 Pedoman Penskoran Literasi Matematis

Indikator	Respon Peserta didik	Skor
Merumuskan (<i>Formulating</i>)	Tidak dapat menyelesaikan masalah dari dunia nyata ke dalam bentuk matematis	0
	Dapat menyelesaikan masalah dari dunia nyata ke dalam bentuk matematis, namun hanya sedikit yang benar dan banyak kesalahan	1
	Dapat menyelesaikan masalah dari dunia nyata ke dalam bentuk matematis dengan benar, tetapi tidak lengkap	2
	Dapat menyelesaikan masalah dunia nyata ke dalam bentuk matematis dengan tepat	3
Menggunakan (<i>Employing</i>)	Tidak dapat menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis	0

Indikator	Respon Peserta didik	Skor
	Dapat menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis, namun hanya sedikit yang benar dan banyak kesalahan	1
	Dapat menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis dengan beberapa yang benar, tetapi masih ada beberapa kesalahan	2
	Dapat menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis, tetapi masih ada yang kurang tepat	3
	Dapat menggunakan konsep, fakta, prosedur dan penalaran matematis dengan tepat	4
Menafsirkan (<i>Interpreting</i>)	Tidak dapat menafsirkan hasil matematika dan solusi dalam konteks masalah yang diberikan	0
	Dapat menafsirkan hasil matematika dan solusi dalam konteks masalah yang diberikan, namun hanya sedikit yang benar dan banyak kesalahan	1
	Dapat menafsirkan hasil matematika dan solusi dalam konteks masalah yang diberikan dengan beberapa yang benar, tetapi tidak lengkap	2
	Dapat menafsirkan hasil matematika dan solusi dalam konteks masalah yang diberikan dengan tepat	3

(PISA *Mathematics Framework* 2022)

3.7.2 Analisis Tes Literasi matematis

Hasil tes literasi matematis digunakan untuk menelaah peningkatan dan pencapaian literasi matematis peserta didik yang belajar menggunakan media *e-comic* pada *problem based learning* dibandingkan dengan yang hanya menggunakan *problem based learning*. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menggunakan *Microsoft Excel* 2021 dan *IBM SPSS Statistic* 29. Langkah-langkah analisis datanya antara lain:

1) Statistika Deskriptif

- a) Berdasarkan pedoman penskoran yang telah dibuat, kemudian dihitung jumlah skor yang diperoleh peserta didik dari jawaban tes literasi matematis
- b) Menentukan ukuran data statistik yang meliputi, banyak data (n), data terbesar (db), data terkecil (dk), rentang (r), rata-rata ($\bar{x}$), median (Me), modus (Mo) dan standar deviasi (s).

- c) Membuat tabel data distribusi frekuensi kelas eksperimen (*problem based learning* menggunakan *e-comic*) dan kelas kontrol (*problem based learning* tanpa menggunakan *e-comic*)

2) Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel baris-kolom dan tabel kontingensi serta ukuran-ukuran statistik. Untuk menjawab hipotesis yang diajukan, maka dalam penelitian digunakan analisis statistik. Langkah-langkah untuk menguji hipotesis penelitian antara lain:

a) Uji Gain Ternormalisasi (*N-Gain*)

Hasil tes literasi matematis dianalisis secara kuantitatif untuk mengetahui tingkat literasi matematis peserta didik. Data *N-gain* merupakan data yang diperoleh dengan membandingkan selisih skor posttest dan pretest dengan selisih skor maksimal ideal dengan pretest (Lestari & Yudhanegara, 2018, p.235). Selain digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan peserta didik, data ini juga memberikan informasi mengenai pencapaian peserta didik. Nilai *N-gain* ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimal ideal} - \text{skor pretest}}$$

Hasil perhitungan rata-rata *N-gain* literasi matematis, kemudian diinterpretasi dengan menggunakan klasifikasi menurut Hake.

Tabel 3.8 Klasifikasi N-Gain Menurut Hake

Nilai N-Gain (g)	Klasifikasi
$g \leq 0,3$	Rendah
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g > 0,7$	Tinggi

(Lestari & Yudhanegara, 2018, hlm.235).

b) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Lestari & Yudhanegara, 2017). Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk* dengan alat bantu IBM SPSS 29 dengan taraf signifikansi 5% karena jumlah sampel yang diteliti ≤ 50 . Hipotesis yang diajukan pada uji normalitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut (Lestari & Yudhanegara, 2018)

Hipotesis penelitian:

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak (distribusi data tidak normal)

Jika $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima (distribusi normal)

Sukestiyarno (2019) menyatakan bahwa dengan menggunakan alat bantu SPSS, kriteria uji dapat menggunakan taraf signifikan yaitu terima H_0 jika nilai signifikan (Sig) pada output uji normalitas $> 5\%$ (0,05). Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji homogenitas. Namun jika data tidak berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji non-parametrik Mann-Whitney.

c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas untuk mengetahui variansi skor N-gain literasi matematis kelas eksperimen dan kontrol (homogen) atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan uji Levene's menggunakan IBM SPSS Statistic 29. Hipotesis yang diajukan pada uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut (Lestari & Yudhanegara, 2018).

Hipotesis penelitian:

H_0 : kedua kelompok memiliki varian yang sama (homogen)

H_1 : kedua kelompok memiliki varian yang tidak sama (tidak homogen)

Dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Dalam penelitian ini, syarat populasi dikatakan homogen adalah jika nilai signifikan (Sig) pada output *Test of Homogeneity of Variances* $> 5\%$ (0,05), artinya H_0 diterima. Jika populasi berdistribusi normal dan bervarians homogen, maka statistik yang digunakan adalah statistik parametris. Namun apabila tidak maka uji hipotesis dilakukan dengan statistik non parametrik.

d) Uji Perbedaan Rataan

Untuk skor *N-Gain* literasi matematis yang berdistribusi normal dan homogen maka selanjutnya yaitu uji perbedaan ratahan. Uji perbedaan ratahan sampel digunakan untuk

mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata dari dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun ketentuan pengujian hipotesisnya antara lain:

- (1) Jika berdistribusi normal dan bervariansi homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t atau *Independent Sampel T-Test*.
- (2) Apabila data berdistribusi normal dan memiliki varians yang tidak homogen, maka pengujian dilakukan menggunakan uji t' atau *Independent Sample T-Test*
- (3) Akan tetapi jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik yaitu uji Mann Whitney.

Berikut rumusan hipotesis untuk uji perbedaan rata-rata (uji pihak kanan) menurut Sugiyono (2022):

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = parameter rerata kelompok eksperimen

μ_2 = parameter rerata kelompok kontrol

Hipotesis yang diajukan:

H_0 : Penerapan media *e-comic* pada *problem based learning* tidak dapat meningkatkan literasi matematis

H_1 : Penerapan media *e-comic* pada *problem based learning* dapat meningkatkan literasi matematis

Dengan kriteria pengujian pada IBM SPSS Statistic 29:

Jika $\frac{1}{2} sig \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\frac{1}{2} sig < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika H_0 diterima, maka didefinisikan penerapan media *e-comic* pada *problem based learning* tidak dapat meningkatkan literasi matematis daripada yang tanpa menggunakan media *e-comic* pada *problem based learning*. Sedangkan jika H_0 ditolak, maka didefinisikan penerapan media *e-comic* pada *problem based learning* dapat meningkatkan literasi matematis daripada yang tanpa menggunakan media *e-comic* pada *problem based learning*. Jika literasi matematis peserta didik pada kelas eksperimen meningkat dari literasi matematis peserta didik pada kelas kontrol maka dikatakan terdapat peningkatan penerapan media *e-comic* terhadap literasi matematis peserta didik.

3.7.3 Menjawab Pertanyaan Penelitian

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang bagaimana literasi matematis yang pembelajarannya menggunakan media *e-comic* pada *problem based learning* maka digunakan pengkategorian literasi matematis

Tabel 3.9 Kategori Literasi Matematis

Interval Nilai	Interpretasi
$X \geq Mi + Sbi$	Baik
$Mi - Sbi \leq X < Mi + Sbi$	Sedang
$X < Mi - Sbi$	Kurang

(Sumber: Buku Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2, Arikunto)

Keterangan:

X = skor responden

Mi = mean ideal (skor tertinggi + skor terendah)

Sbi = simpangan baku ideal (skor tertinggi – skor terendah)

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juli. Adapun jadwal kegiatan penelitian disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.10 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan & Tahun						
		Okt 2022	Feb 2022	Mar 2023	Jun 2023	Jan 2025	Des 2025	Des 2025
1	Observasi Lapangan							
2	Pengajuan Judul Penelitian							
3	Penyusunan Proposal Penelitian							
4	Seminar Proposal							
5	Penelitian Lapangan							
6	Penyusunan Skripsi							
7	Sidang Skripsi Tahap 1							
8	Sidang Skripsi Tahap 2							

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Letnan Dadi Suryatman No.76, Sukamanah, Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat. SMP Negeri 7 Tasikmalaya didirikan pada tahun 1983 dengan NPSN 20224580 yang saat ini sudah terakreditasi A. Terdiri dari 6 rombongan belajar di setiap kelas VII, VIII, dan IX dengan jumlah peserta didik sebanyak 466 Peserta Didik. Pada saat ini SMP Negeri 7 Tasikmalaya dipimpin oleh Ade Mohamad Supriyadi dengan 25 staff pendidik dan 6 staff administrasi. Kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum merdeka untuk kelas VII dan kurikulum 2013 untuk kelas VIII dan IX. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 7 Tasikmalaya terdiri dari ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang pimpinan, ruang guru, mesjid, UKS, toilet, gudang, ruang TU dan ruang konseling.